

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia perbankan di Indonesia sudah menjadi global yang ditandai dengan semakin berkembangnya industri perbankan syariah. Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam kegiatan usahanya. Sedangkan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Perkembangan perbankan saat ini sangatlah meningkat, baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Pada dasarnya perbankan syariah memiliki tujuan yang sama seperti perbankan konvensional, yaitu dapat menghasilkan keuntungan dengan cara meminjamkan modal, menyimpan dana dan membiayai kegiatan.

Sedangkan, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Bab 1 Tentang Perbankan Syariah yang berbunyi:

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah²

Dengan kata lain bahwa perbankan syariah telah membuktikan keberhasilannya yang ditandai dengan tetap eksisnya bank syariah dan semakin banyaknya cabang-cabang perbankan syariah. Keberhasilan perbankan syariah juga tidak terlepas dari produk yang ditawarkan ke

² Muhammad Miftakhul Huda, *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan, dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*, (Skripsi.Salatiga:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.IAIN Salatiga, 2017), hal 31

masyarakat. Produk-produk yang berdasarkan prinsip syariah yang di tawarkan oleh perbankan itulah yang menarik minat masyarakat

Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang dalam operasionalnya berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Penerapan prinsip Islam inilah yang membedakan lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan umum (konvensional). Misalnya dalam hal pembiayaan usaha, bank syariah hanya bersedia membiayai kegiatan-kegiatan atau usaha yang halal dan bermanfaat, sedangkan bank konvensional dalam memberikan pembiayaan tidak menilai halal atau tidak usaha tersebut.³

Sejarah berdirinya perbankan syariah dengan sistem bagi hasil, didasarkan pada dua alasan utama: (1) Adanya pandangan bahwa bunga (*Interest*) pada bank konvensional hukumnya haram karena termasuk dalam kategori riba yang dilarang oleh agama lainya. (2) Sistem perbankan yang ada sekarang memiliki kecenderungan terjadinya konsentrasi kekuatan ekonomi ditangan kelompok elit, para banker dan pemilik modal. Alokasi kekayaan yang tidak seimbang ini bisa menimbulkan kecemburuan sosial yang pada akhirnya dikhawatirkan akan mengakibatkan kerawanan berupa konflik antar kelas social yang berujung pada terganggunya stabilitas nasional maupun perdamaian internasional⁴

Menabung merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Perilaku menabung biasanya didahului dengan adanya keinginan terlebih dahulu dari orang yang akan menabung. Menabung memerlukan niat dan perencanaan agar dapat terlaksana dengan baik. Sebelum seorang individu memutuskan untuk menabung di bank, terlebih dahulu dipertimbangkan apa tujuan dan manfaat dari menabung. Selanjutnya mulai mengumpulkan informasi tentang bank apa yang cocok dengan kebutuhan maupun seleranya.

³ Bambang Hendrawan Imran, *Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk bank Syariah*, Jurnal Of Business Administration. Vol.1, No.2, 2017, hal 23

⁴ Asyiek Sumitro, *Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Lama Mencari kerja Tenaga Kerja Terdidik Pada Pemerintahan Kota Prabumulih*, I- Economic Vol.2, No.2, 2014, hal 14

Setelah itu dilakukan kegiatan mencari dan menilai jenis tabungan yang dibutuhkan, baru kemudian memutuskan untuk memakai tabungan tersebut. Sehingga dapat dikatakan untuk merealisasikan aktivitas menabung, diperlukan sebuah kemauan atau niat serta perencanaan untuk melakukannya.⁵

Pangsa pasar perbankan syariah yang kecil, menunjukkan hadirnya bank syariah belum sepenuhnya merubah persepsi maupun perilaku masyarakat, karena masih rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah. Masyarakat merupakan elemen penting di dunia perbankan karena masyarakatlah yang mengambil keputusan untuk membeli dan tidak membeli produk perbankan syariah. Sebab itu penting mengetahui persepsi, preferensi, dan perilaku konsumen sebagai bahan pertimbangan investasi di dunia perbankan Syariah.⁶

Minat beli merupakan suatu hal yang penting untuk diteliti, karena besar kecilnya pangsa pasar dipengaruhi oleh minat beli. Minat beli adalah aktivitas psikis yang muncul karena adanya perasaan (afektif) dan pikiran (kognitif) mengenai suatu barang atau jasa yang diinginkan. Minat beli dapat diartikan sebagai kekuatan pendorong atau sebagai motif yang memiliki intrinsik yang bisa mendorong suatu individu untuk menarik perhatian secara spontan, wajar, mudah, tanpa paksaan apapun dan selektif pada suatu produk barang atau jasa yang kemudian dapat mengambil keputusan untuk membeli.⁷

Hal ini dapat terjadi karena adanya kesesuaian dengan kepentingan seseorang yang bersangkutan serta member kepuasan dan kebahagiaan tersendiri. Jadi bisa diartikan bahwa minat beli merupakan suatu sikap yang

⁵ Bambang Hendrawan Imran, *Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk bank Syariah*. Jurnal Of Business Administration, Vol.1, No.2, 2017, hal 23

⁶ Gust yana Indrasmitha, *Analisa Pengaruh Afektif Nasabah Dan Kompetensi Tenaga Penjual (Salesman) Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Di PT BPRS Artha Surya Barokah Semarang*. Jurnal Sains Pemasaran Indonesia. Vol.11, No.3, 2012, hal 27

⁷ Nugroho Hafidz, *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran*, (Yogyakarta.: Kencana, 2018), hal 103

ditunjukkan dengan kecenderungan dengan selalu membeli yang disesuaikan dengan kesenangan dan kebutuhannya.

Masalah utama yang dihadapi lembaga keuangan syariah ini adalah bagaimana perusahaan menarik pelanggan dan mempertahankannya agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan strategi pemasaran yang tepat. Karena pemasaran merupakan hal yang sangat penting dalam setiap kegiatan yang berhubungan langsung dengan kebutuhan konsumen. Agar pemasaran sesuai sasaran maka pemasar harus memperhatikan perilaku konsumen dengan baik, seperti penciptaan produk, penentuan pasar sasaran dan promosi yang tepat sesuai kebutuhan konsumen.

Pendidikan merupakan faktor individual (pribadi) yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Pendidikan akan mempengaruhi cara berfikir seseorang dalam menyikapi suatu masalah. Menurut Dr. B. Siswanto Sastrohadiwiryono pendidikan merupakan tugas untuk meningkatkan pengetahuan, pengertian atau sikap tenaga kerja sehingga mereka dapat lebih menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja mereka. Pendidikan berhubungan dengan menambah pengetahuan umum dan pengertian seluruh lingkungan kerja. Pendidikan berhubungan dengan menjawab bagaimana dan mengapa. Pendidikan biasanya lebih banyak berhubungan dengan teori tentang pekerjaan, sedangkan pelatihan merupakan pendidikan dalam arti yang agak sempit, terutama dengan instruksi, tugas khusus dan disiplin. Pendidikan secara tidak langsung akan mempengaruhi konsumen dalam mengambil sebuah keputusan, konsumen yang berpendidikan tinggi mempunyai pandangan yang berbeda mengenai penilaian terhadap suatu produk dibandingkan dengan konsumen berpendidikan lebih rendah.⁸

Pendapatan setiap individu tidak sama karena profesi yang berbedabeda. Pendapatan yang diperoleh tidak semua dibelanjakan untuk

⁸ Siswanto Sastrohadiwiryono, *Pengaruh Karakteristik Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Asuransi Pada PT Sequislife Insurance Cabang Palembang*. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol.5, No.1, 2015, hal 42

barang dan jasa, ketika kebutuhan sudah terpenuhi sebagian dari pendapatannya akan ditabungkan untuk keperluan di masa yang akan datang. Samuelson dalam jurnal kajian ekonomi menyatakan bahwa faktor-faktor utama yang mempengaruhi dan menentukan jumlah pengeluaran untuk konsumsi adalah pendapatan *disposibel* sebagai faktor utama, pendapatan permanen dan pendapatan menurut daur hidup, kekayaan serta faktor permanen lainnya seperti faktor sosial dan harapan tentang kondisi ekonomi dimasa datang. Pendekatan pendapatan permanen dan pendekatan daur hidup mengasumsikan bahwa rumah tangga membagi konsumsinya antara masa sekarang dan masa yang akan datang berdasarkan perkiraan kemampuan konsumsi dalam jangka panjang. Rumah tangga mencoba untuk mempertahankan konsumsi dengan menyimpan sebagian pendapatannya untuk masa pensiun. Pendapatan yang disisihkan dalam bentuk tabungan atau deposito tercermin pada jumlah uang kuasi yang ada sektor perbankan. Selain itu rumah tangga memilih tingkat konsumsinya berdasarkan atas kekayaan yang dimiliki.⁹

Pendapatan setiap individu tidak sama karena profesi yang berbeda-beda. Faktor yang paling mempengaruhi nasabah dalam menggunakan atau membeli suatu produk adalah rata-rata pendapatan nasabah perbulan. Sehingga ketika pendapatannya naik, maka keputusan untuk menggunakan atau membeli produk juga akan meningkat.

Bank syariah tidaklah bisa terlepas dari religiusitas, pasalnya religiusitas itu tersendiri mempunyai makna suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong tingkah laku, sikap, dan Tindakan sesuai ajaran agamanya. Religiusitas merupakan suatu keyakinan atau penghayatan akan ajaran agama yang akan mengarah ke perilaku seseorang sesuai dengan apa yang diajarkan oleh agamanya.¹⁰ Tingkat

⁹ Wiratna Persainan, *Metodologi Penelitian Bisnis dan ekonomi*.(Yogyakarta: Pustaka Press, 2013), hal 12

¹⁰ Nurul Khotimah, *Pengaruh religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan, dan Sistem Bagi Hasil Terhadap MInat Nasabah Menabung dan Loyalitas Di Bank Syariah Mandiri (Studi*

agama juga dapat mendorong seseorang untuk berminat menjadi Nasabah Bank Syariah. Dimana Nasabah yang beragama Islam menekankan pada ketaatan mereka terhadap prinsip-prinsip syariah supaya menjauhi segala larangan dan mendekati kepada kebaikan. Pemikiran masyarakat yang menjadi nasabah bank syariah karena bank syariah tidak terdapat riba dan akad pada bank syariah juga sesuai dengan syariat islam.

Desa Gogodeso merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Kanigoro. Jumlah penduduk Desa gogodeso mencapai 5769 Jiwa, Masyarakat di desa ini sangat beragam mulai dari bidang pendidikan masyarakat desa Gogodeso beragam ada lulusan perguruan tinggi, SLTA, SLTP, SD, bahkan SD tidak tamat pun ada di desa ini. Tingkat pendapatan masyarakat desa Gogodeso juga samgatlah beragam, karena dengan beragamnya pekerjaan mereka beragam pula pendapatan yang mereka peroleh. Masyarakat Desa Gogodeso mayoritas memeluk agama Islam dengan hal ini seharusnya ada banyak masyarakat yang menjadi nasabah bank syariah, tetapi juga tidak bisa dipungkuri kalau masyarakat lebih memilih bank konvensional karena kurangnya tingkat religiusitas dan kesadaran masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengangkat judul “**Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Gogodeso**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengetahuan peneliti bahwa di Desa Gogodeso sangat beragam dalam hal Pendidikan meliputi lulusan Perguruan Tinggi, SLTA,SLTP, SD, bahkan ada juga yang tidak tamat SD, untuk pendapatan tentu berbeda-beda karena jenis perkerjaan bermacam-macam, untuk bidang pekerjaan juga sangat beragam, begitu juga dengan tingkat

religiusitas pada masyarakat Desa gogodeso sangatlah bermacam-macam. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui apakah faktor Pendidikan, pendapatan dan tingkat religiusitas mempengaruhi minat masyarakat untuk menjadi Nasabah Bank Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Pendidikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah Bank Syariah ?
2. Apakah ada pengaruh Pendapatan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah Bank Syariah ?
3. Apakah ada pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap minat masyarakat menjadi nasabah Bank Syariah ?
4. Apakah ada pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Tingkat Religiusitas terhadap minat masyarakat manjadi nasabah Bank Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap minat masyarakat menjadi nasabah Bank Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Tingkat Religiusitas terhadap minat masyarakat menjadi nasabah Bank Syariah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang perbankan syariah.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta sarana latihan dari kenyataan yang ada dilapangan untuk diterapkan dengan pengetahuan yang diperoleh peneliti selama di dunia pendidikan.
- c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian bagi penelitian lanjutan atau penelitian yang berkelanjutan.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi peneliti.

Sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan faktor yang paling memengaruhi minat masyarakat non muslim untuk menjadi nasabah bank syariah, sehingga wawasan dan pengetahuan tersebut dapat digunakan di masa yang akan datang.

- b) Bagi nasabah bank Syariah

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menabung di bank syariah.

- c) Bagi bank Syariah

Dari penelitian ini, bank syariah diharapkan dapat mengetahui kekurangan serta kelebihan tentang sistem bagi hasil, informasi keuangan, pelayanan perbankan syariah di Desa Gogodeso.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

- 1. Ruang Lingkup penelitian ini meliputi :

- a. Variable yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 yaitu :

- 1) Tiga variable bebas :

- a) X_1 = Pendidikan

b) X_2 = Pendapatan

c) X_3 = Tingkat Religiusitas

2) Satu variabel terikat :

Y = Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

2. Keterbatasan penelitian ini adalah :

Agar penelitian ini terarah, maka harus membatasi penelitian skripsi, antara lain :

- a. Penelitian ini dikhususkan masyarakat desa Gogodeso yang sudah menjadi nasabah Bank Syariah
- b. Penelitian berjudul pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Tingkat Religiusitas terhadap minat menjadi nasabah bank Syariah.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Pendidikan :Usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik rohani maupun jasmani. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang dalam mendewasakan melalui pengajaran ataupun latihan.¹¹
- b. Pendapatan
Pendapatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan usaha hasil kerja, sedangkan dalam kamus manajemen pendapatan diartikan uang yang diterima oleh seseorang, perusahaan, maupun organisasi dalam bentuk upah, gaji, bunga, komisi, sewa, ongkos dan laba.¹²
- c. Religiusitas : suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang berguna mendorong seseorang untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatannya terhadap agama.¹³

¹¹ Nurkholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1, 2013, hal 26

¹² BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2003), hal 230

¹³ Jalaludin, *psikologi Agama*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015) hal 9

d. Minat

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada sesuatu atau pada aktifitas, tanpa adanya dorongan atau sesuatu yang menyuruh. Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu yang diluar diri.¹⁴

e. Nasabah

Nasabah adalah orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi langganan bank (dalam hal keuangan). Dapat diartikan juga sebagai pelanggan individu maupun perusahaan yang mendapat manfaat dari produk atau jasa dari sebuah perusahaan perbankan.¹⁵

2. Definisi Operasional

Berdasarkan penjelasan konseptual, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini ingin membuktikan bahwa apakah ada pengaruh yang signifikan Pendidikan, pendapatan dan tingkat religiusitas terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penelitian ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir dari penelitian. Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi ini, terlebih dahulu penulis uraikan sistematika penelitian yang terdiri dari:

1. Bagian awal

Bagian awal terdiri halaman sampul depan, halaman sampul belakang, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak dan abstract.

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Bandung : Rineka Cipta, 2010), hal 180

¹⁵ Mislah Hayati Nasution, Sutisna, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Internet Banking*, Jurnal Nisbah Vol 1 No. 1, hal 65

2. Bagian inti

Bagian inti dari penelitian terdiri dari beberapa bab, antara lain :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan masalah, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini memuat teori-teori yang menjadi acuan penelitian. Sub bab ini meliputi kajian teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini memiliki sub bab : pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukuran, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini adalah inti dari pembahasan, menjelaskan hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi hasil penelitian dan pengujian hipotesis, pembuktian hipotesis, pembahasan dan jawaban atas pertanyaan dalam rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian Akhir Dalam bagian ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.